

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) pendekatan penelitian kuantitatif, yang berakar dari filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan atau pengaruh variabel lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dengan menggunakan teknik statistik, di mana data diproses dengan menggunakan program SPSS.

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap kesepian pada mahasiswa perantau di kabupaten Karawang. Dengan demikian, metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan bentuk penelitian asosiatif.

Bentuk penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menyatakan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016). Penelitian metode asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap mahasiswa perantau di Karawang.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas atau independen (X) dan variabel terikat atau dependen (Y). Variabel bebas (X) yang

digunakan dalam penelitian ini adalah dukungan sosial. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesepian.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kesepian

Kesepian merupakan perasaan atau pemahaman jauh dari harapan, memicu rasa gelisah, tertekan, dan minimnya interaksi sosial pada individu. Kesepian dalam penelitian ini diukur dengan alat ukur yang diadopsi berlandaskan aspek-aspek kesepian yang dirumuskan berlandaskan teori kesepian Menurut Russell (dalam Muawanah & Tentama, 2020) dengan aspek-aspek berikut: *Personality*, *Social desirability*, dan *Depression*.

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial yakni sokongan yang berasal dari luar seorang kemudian di persepsikan sebagai sebuah dukungan akan dapat memberikan keyakinan serta motivasi pada individu bahwa dirinya diperhatikan, disayang, dan dihargai. Dukungan sosial dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang diadopsi berlandaskan aspek-aspek yang dikembangkan oleh peneliti menggunakan MSPSS yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek menurut Zimet dkk (dalam Trejos-Herreraa ddk., 2018) yaitu dukungan *family*, *friends*, dan *other*.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai ruang lingkup pengelompokan yang dibuat dari subjek dengan jumlah dan sifat- sifat yang ditentukan penulis guna ditelaah serta diinterpretasikan hasilnya. (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini kriteria populasinya adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa perantau di Karawang
- b. Berasal dari Universitas Singaperbangsa Karawang & UBPK
- c. Usia 19-25 tahun

2. Metode Pengambilan Sampel

Teknik pemilihan sample dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak menyediakan peluang atau kesempatan setara untuk tiap elemen maupun individu kelompok agar dipilih sebagai contoh (Sugiyono, 2017). *Convenience sampling* merupakan pemilihan peserta karena mereka sering tersedia dengan mudah. *Convenience sampling* sering membantu mengatasi banyak keterbatasan terkait dengan penelitian menurut Ackoff (dalam Firmansyah, & Dede, 2022). Jadi digunakan rumus Lemeshow.

$$n = \frac{z^2 1 - a/2 P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

$z^{21-a/2}$ = Z adalah skor pada $1 - a/2$ tingkat kepercayaan

p = Estimasi proporsinya

d = Presisi yang digunakan

Disebabkan populasi tak terukur, tabel level kepercayaan diperlukan untuk menetapkan besaran sampel penelitian Tersedia 3 pilihan level kepercayaan yang dapat dimanfaatkan, yakni 90% (1,645), 95% (1,960), dan yang paling tinggi 99% (2,576) Lemeshow (1990). Selanjutnya, untuk mampu menetapkan nilai p (1-p) bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 1 Nilai P dan P* (1-p)

P	P*(1-p)
0,5	0,25
0,4	0,24
0,3	0,21
0,2	0,24
0,1	0,16
	0,09

Sumber: Lemeshow (1990)

Berikut penelitian memilih nilai P 0,5 dalam menentukan jumlah sampel. Lemeshow (1990) menyatakan “*choosing 0,5 for in the formula for sample size will always provide enough observations*”. Menggunakan nilai digunakan adalah 0,1 (d). Berdasarkan rumus Lemeshow, dihasilkanlah perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Oleh karena itu diperoleh nilai sampel 96,04. Dari nilai itu, disesuaikan hingga 100. Oleh karena itu, studi ini memiliki jumlah sampel 100 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data menjadi tahap sangat fundamental pada penelitian, sebab maksud pokok riset yakni memperoleh temuan dari data (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan yakni memakai skala psikologi, yang disebar melalui *google form*.

Teknik pengambilan data pada penelitian ini melalui cara penyebaran skala psikologi. Dalam skala psikologi terdiri dari aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* ialah butir yang memperkuat hipotesis tentang karakteristik yang dievaluasi dalam ukuran. Lalu aitem *unfavorable* ialah butir yang berbeda atau tidak menunjang atau berseberangan dengan konsep mengenai sifat yang dinilai. Aitem dalam skala psikologi ini berbentuk pernyataan yang merupakan kalimat deklaratif tentang hal yang telah, saat ini, atau akan dirasakan oleh individu sebagai subjek. Ditemukan sejumlah dua skala psikologi yang hendak dimanfaatkan, yaitu skala psikologi dukungan sosial dan kesepian.

Skala psikologi ini mengacu pada Skala *Likert* (*Likert Scale*), Skala *Likert* ini mengevaluasi perilaku yang diterapkan oleh peneliti dengan cara menyampaikan pertanyaan terhadap peserta. Selanjutnya peserta diharapkan mengisi jawaban

dengan skala penilaian yang disiapkan. Format aitem yang digunakan berbentuk pernyataan.

1. Skala *likert* Dukungan Sosial

(7) Sangat setuju, (6) Setuju, (5) Cukup setuju, (4) Netral, (3) Cukup tidak setuju, (2) Tidak Setuju, (1) Sangat Tidak Setuju, menggunakan aitem *favorable*.

2. Skala *likert* Kesepian

(4) Sering, (3) Kadang-kadang, (2) Jarang, (1) Tidak Pernah, serta menggunakan aitem *favorable* dan *unfavorable*. Berikut adalah tabel distribusi skor aitem:

Tabel 3. 1 Distribusi Skor Aitem Skala Dukungan Sosial

Respon	Nilai Skor	
	<i>Favorable</i>	
SS : Sangat Setuju	7	
S : Setuju	6	
CS : Cukup Setuju	5	
N : Netral	4	
CTS : Cukup Tidak Setuju	3	
TS : Tidak Setuju	2	
STS : Sangat Tidak Setuju	1	

Tabel 3. 3 Distribusi Skor Aitem Skala Kesepian

Respon	Nilai Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sering	4	1
Kadang-kadang	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Skala yang digunakan pada penelitian ini ialah skala dukungan sosial, dan skala kesepian. Sebelum pembuatan skala, peneliti terlebih dahulu merancang rencana sebagai pedoman untuk mempermudah dalam membuat skala.

1. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial pada penelitian ini merupakan skala yang diadopsi dari MSPSS yang dikembangkan oleh Zimet (dalam Trejos-Herreraa, ddk, 2018) yaitu, *family, friends, other*. Skala *likert* dukungan sosial mempunyai 7 alternatif respon. Adapun *blueprint* skala dukungan sosial dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3. 4 *Blueprint* Skala Dukungan Sosial

Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	Jumlah
<i>Family</i>	Memperoleh dukungan atau bantuan yang diberikan oleh keluarga	3,4,8,11	4
<i>Friends</i>	Memperoleh bantuan yang diberikan oleh teman	6,7,9,12	4
<i>Others</i>	Memperoleh dukungan yang diberikan oleh seseorang sehingga membuat rasa nyaman dan merasa dihargai.	1,2,5,10	4
Jumlah		12	12

2. Skala Kesepian

Skala kesepian pada penelitian ini, merupakan skala yang diadopsi berlandaskan aspek-aspek kesepian yang mengacu terhadap teori Russell (dalam Muawah & Tentama, 2020) yaitu, *personality, social desirability, depression*. Skala *likert* mempunyai 4 alternatif respon. Adapun *blueprint* skala kesepian dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3. 5 *Blueprint* Skala Kesepian

Aspek	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
<i>Personality</i>	Sulit menempatkan diri dalam kehidupan sosial.	4,13,17	6,9	5
<i>Social Desirability</i>	Ketidaksesuaian kehidupan sosial yang diinginkan dengan yang sedang dijalani.	7,8,18	1,5,10,15,19	8
<i>Depression</i>	Merasa tidak berharga dan pusat pikiran selalu berada pada kegagalan	2,3,11,12,14	16,20	7
Jumlah		11	9	20

E. Metode Analisis Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas mengandung makna tingkat ketepatan ujian atau skala dalam menjalankan tugas evaluasinya. Validitas suatu alat ukur yang ditentukan dari seberapa jauh tingkat relevansi antara alat ukur yang disiapkan dengan target pengukuran yang sebenarnya (Azwar, 2015). Instrumen penelitian (alat ukur) dapat diartikan mempunyai validitas tinggi bila menghasilkan data yang secara akurat sesuai dengan target pengukuran (Azwar, 2015). Untuk menilai validitas suatu alat ukur penelitian melakukan uji validitas, yaitu suatu proses yang dilakukan untuk menguji ketepatan aitem pengukuran yang digunakan dalam penelitian. Tujuannya

adalah untuk mengukur tingkat akurasi aitem penelitian sehingga dapat memberikan informasi yang akurat (Azwar, 2015), untuk melihat tingkat validitas suatu instrument dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan uji validitas isi, yaitu mengukur sejauh mana aitem dalam suatu instrument penelitian benar-benar sesuai dengan target pengukuran Haynes, Richard & Kubany (dalam Azwar, 2015).

Uji validitas isi penelitian ini menggunakan bentuk validitas logis, aitem dinyatakan valid berdasarkan penelitian dari suatu panel *expert* yang bersifat

kuantitatif dan *judgemental* (Azwar, 2015). Validitas isi aitem ditunjukkan melalui statistik Aiken's V. Data yang digunakan untuk menghitung Aiken's V didapatkan dari hasil evaluasi *expert judgement*, yaitu sekelompok ahli dalam bidang psikologi terkait penelitian yang dilakukan. Penilaian dilakukan oleh *expert judgement* dengan cara menilai tingkat kesesuaian antara isi sub bagian modul dengan tujuan intervensi yang hendak dicapai dengan memberikan rating pada setiap aitem, kategori rating pada penelitian ini antara angka 1 (sangat tidak relevan) sampai dengan 5 (sangat relevan) dengan rumus statistik Aiken's V sebagai berikut:

Rumus perhitungan:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

s = r-lo

lo = angka penilaian validitas terendah (dalam hal ini = 1)

c = angka penilaian validitas tertinggi (dalam hal ini = 5)

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai

Dalam membuktikan validitas isi, penelitian ini menggunakan lima kategori rating dengan *expert judgement* dengan standar nilai Aiken's V 0,05. Dengan demikian aitem dapat dinyatakan valid apabila mendapatkan nilai Aiken's V >0,05 (Azwar, 2017).

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat stabilitas hasil ukur yang mempunyai arti seberapa tinggi akurasi pengukuran (Azwar, 2015). Perhitungan reliabilitas

dianalisis dengan menggunakan Teknik *Cronbach's Alpha* melalui bantuan dengan program SPSS. Dasar untuk menentukan tingkat reliabilitas skala penelitian ini menggunakan kriteria menurut tabel Guilford (dalam Sumardi, 2020) dibawah ini:

Tabel 3. 6 Reliabilitas Guilford

Koefisien Reliabilitas	Klasifikasi
0,80 - 1,00	Sanga
0,60 - 0,80	
0,40 - 0,60	
0,20	

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data untuk mengolah data hasil penyebaran skala yang telah dilakukan hasil perhitungan skor lalu digunakan analisis statistik (Sugiyono, 2017). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *SPSS for window version* 25.0. Dalam melakukan analisis data statistik, dilakukan uji asumsi prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal dibutuhkan sebagai syarat penggunaan statistik parametrik (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan *Kolmogorov smirnov*. Perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS dengan ketentuan taraf Sig.

$> 0,05$ maka distribusi data tersebut normal. Sedangkan, jika nilai taraf Sig. $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dengan rumus *Kolmogorov smirnov* sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD : Jumlah *Kolmogorov smirnov* yang dicari

n_1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n_2 : Jumlah sampel diharapkan

2. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas antara variabel terikat dengan variabel bebas. Kaidah yang dipakai untuk menentukan linearitas hubungan variabel bebas dan variabel terikat yaitu jika nilai signifikansi > 0.05 maka dinyatakan tidak linear, kemudian jika < 0.05 maka dinyatakan linear (Sugiyono, 2017).

3. Uji Hipotesis

Perhitungan uji hipotesis ini menggunakan analisis uji regresi linear sederhana. Menurut Sugiyono (2018) linear regresi sederhana merupakan analisis yang berlandaskan pada hubungan sebab-akibat antara satu variabel X (bebas) dengan variabel Y (terikat). Perhitungan ini dibantu dengan program SPSS dengan ketentuan jika taraf signifikan $< 0,05$ diartikan adanya pengaruh antara variabel X

terhadap variabel Y, sebaliknya, apabila taraf signifikan $> 0,05$ artinya tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, Adapun perumusan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independent (variabel bebas)

a dan b = konstanta

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan untuk memperoleh seberapa besar pengaruh dari variabel dependen (kesepian) terhadap variabel independen (dukungan sosial), besarnya nilai koefisien determinasi berupa persentase yang ditentukan dengan menggunakan Teknik statistic (Sugiyono, 2017). Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan program SPSS. Rumus yang digunakan dalam menghitung nilai koefisien determinasi ialah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

(r^2) : kuadrat koefisien korelasi

5. Uji Kategorisasi

Kategorisasi disusun berdasarkan model distribusi normal dengan model kategorisasi jenjang ordinal. Kategorisasi jenjang ordinal bertujuan untuk menempatkan subjek ke dalam beberapa kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar pada atribut yang diukur (Azwar, 2018). Uji kategorisasi dalam penelitian ini dihitung melalui bantuan program SPSS. Adapun tabel kategorisasi yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 7 Kategorisasi

Kategorisasi	Rumusan
Rendah	$X < M - 1SD$
Tinggi	$M + 1SD \leq X$